

" PERANAN CAMAT SEBAGAI KOORDINATOR PEMERINTAHAN
PEMBANGUNAN DAN KEMASYARAKATAN
DI KECAMATAN LUBUK PAKAM
KABUPATEN DELI SERDANG "

A B S T R A K S I

Berdasarkan UU. No. 5 Tahun 1974 bahwa Camat adalah perangkat Pemerintah Pusat yang memegang Pemerintahan Tertinggi di wilayah kecamatan. Camat sebagai kepala wilayah kecamatan mempunyai tugas dan fungsi koordinasi yaitu mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan dari unit-unit kerja yang ada di wilayahnya, agar kegiatan masing-masing unit dapat berjalan ke arah satu tujuan dengan meningkatkan daya guna dan hasil guna.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Peranan Camat sebagai koordinator pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan serta apakah yang menjadi faktor penghambat dan pendorong camat di kecamatan Lubuk Pakam dalam melaksanakan peran sebagai koordinator pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan camat dan faktor penghambat dan pendorong bagi camat dalam melaksanakan koordinasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di kecamatan Lubuk Pakam.

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini penulis memakai cara :

1. Penelitian kepustakaan (Library Research) yaitu : mempelajari buku-buku, majalah ilmiah, dan literature yang relevan dengan penelitian ini.
2. Penelitian Lapangan (Field Research) yaitu : dengan jalan mengadakan observasi, interview dan angket pada responden.

Populasi sample pada metode penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini adalah dengan mengambil seluruh populasi menjadi sampel penelitian

yaitu seluruh pegawai di kantor camat kecamatan Lubuk Pakam yang berjumlah sebanyak 19 orang.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pelaksanaan koordinasi oleh camat kecamatan Lubuk Pakam secara garis besar dilaksanakan secara vertikal dan horizontal, yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip manajemen, walaupun sarana dan prasarana yang dibutuhkan belum memadai, tetapi berkat kecakapan, kemampuan dan keterampilannya kekurangan tersebut dapat diatasi.

Faktor penghambat yang dialami camat dalam melaksanakan koordinasi terdiri dari : Faktor perbedaan, pendidikan para kepala desa, pemimpin informal, dan dana yang tersedia belum memadai untuk mendapatkan hasil yang maksimal, sedangkan faktor pendorong adalah hubungan kerjasama yang baik antara camat dengan instansi vertikal dan horizontal serta bekerjasama dengan pimpinan-pemimpin informal yang ada di wilayah kecamatan Lubuk Pakam.

Fungsi koordinasi camat di kecamatan Lubuk Pakam perlu ditingkatkan dengan jalan memenuhi sarana dan prasarana yang diperlukan, pertemuan informal dengan para tokoh informal perlu diintensifkan, serta tetap membina hubungan yang baik dengan instansi vertikal dan horizontal yang berkaitan dengan tugas camat sebagai koordinator pembangunan di wilayah kecamatan Lubuk Pakam.